

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi yang digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk perancangan dan mengidentifikasi masalah dalam pengumpulan data serta digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2016).

Studi korelasi adalah penelitian untuk melihat hubungan antara dua variabel pada suatu situasi (Notoatmodjo, 2010). Rancangan *cross-sectional* adalah jenis penelitian dimana variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan studi korelasi dan desain *cross sectional*.

#### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap.

Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan.

### 3.2.1 Definisi Operasional

Berguna untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti, variabel tersebut perlu diberi batasan atau *defines* operasional. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2010).

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pengetahuan	Pengetahuan karyawan KUIJ tentang COVID-19	Kuesioner skala Guttman dengan 10 item, pilihan jawaban ya dan tidak. Kisi-kisinya : -Bahaya virus <i>corona</i> -Memakai masker saat keluar rumah -Usia terhadap gejala <i>corona</i>	Ordinal	Baik = 76-100% Cukup = 56-75% Kurang = <56%

		-Faktor risiko -Isoman dan new normal		
Sikap	Sikap karyawan KUI terhadap pencegahan COVID-19	Kuesioner skala Guttman dengan 5 item, pilihan jawaban ya dan tidak. Kisi-kisinya : - Pencegahan virus <i>corona</i>	Ordinal	Positif = skor $\geq$ mean Negative = skor $\leq$ mean
Kepatuhan	Kepatuhan karyawan KUI terhadap penggunaan masker	Kuesioner skala Likert dengan 10 item, pilihan jawaban 0, tidak pernah 1, jarang 2, kadang 3, selalu Kisi-kisinya : - Cara penggunaan masker yg baik dan benar	Ordinal	Patuh = 76-100% Cukup patuh = 56-75% Kurang patuh = <56%

**Tabel 3.2** Definisi Operasional

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi yang digunakan untuk mengambil kasus atau observasi (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini dilakukan di Kraft Ultrajaya. Waktu pengambilan dan pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Desember sampai Januari 2021.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Jumlah populasi yang menjadi objek penelitian adalah 179 orang.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Besar sampel yang ditentukan dengan rumus Slovin menurut Notoadmojo (2010) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = populasi

e = error margin (yang akan dipakai 10% atau 0,1)

$$n = \frac{179}{1+179(0,1)^2}$$

$$n = 64$$

Maka berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 64 orang.

#### 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono,

2013). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling. Pengambilan sampelnya dengan cara memilih karyawan yang memiliki angka ganjil pada 1 digit terakhir di nomor telfonnya.

### 3.5 Kriteria Penelitian

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terhadap variabel-variabel kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang kita teliti. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu: inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2013).

#### 3.5.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2011). Adapun kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Karyawan KUI yang bersedia ikut dalam penelitian
- b. Karyawan KUI yang mampu mengoperasikan *smart phone*

#### 3.5.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011). Adapun kriteria eksklusinya sebagai berikut:

- a. Karyawan KUI yang sedang cuti

- b. Karyawan KUI yang sedang berhalangan hadir atau sedang dirawat di rumah sakit

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini Peneliti mengumpulkan data menggunakan kuesioner dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan izin penelitian dari Program Studi Keperawatan Universitas ‘Asyiyah Bandung yang ditujukan kepada *General Manager* Kraft Ultrajaya dan Ka. Klinik Kraft Ultrajaya
- b. Setelah mendapat izin melakukan penelitian kemudian Peneliti memilih responden sesuai kriteria dan menyebarkan kuesioner secara *online*
- c. Sebelum pengisian, Peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan, *informed consent* dan cara pengisian.
- d. Peneliti meminta kepada responden untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam lembar kuesioner. Adapun kuesioner tentang pengetahuan sebanyak 10 pertanyaan, sikap sebanyak 5 pertanyaan dan kepatuhan sebanyak 10 pertanyaan.
- e. Pengumpulan data dilakukan selama 10 hari kerja.

- f. Peneliti mengumpulkan seluruh kuesioner yang sudah terisi lengkap.
- g. Setelah semua kuesioner terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan analisa data.

### 3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiyono, 2013).

Kuesioner dibagikan dalam bentuk *form online* atau *google form* melalui media sosial seperti *whatsapp*, *line*, atau *telegram*. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner yang sudah baku dari Siska Nuraini (2020) sebanyak 25 pertanyaan yang terdiri dari 10 pertanyaan tentang pengetahuan, 5 pertanyaan tentang sikap, dan 10 pertanyaan tentang kepatuhan.

<b>Indikator</b>	<b>Kisi-Kisi</b>	<b>Jumlah pernyataan</b>	<b>Keterangan butir pertanyaan</b>	<b>Jenis</b>
Pengetahuan	Bahaya virus <i>corona</i>	4	1,2,3,4	Pertanyaan
	Memakai masker saat keluar rumah	1	5	
	usia terhadap gejala <i>corona</i>	1	6	
	Faktor risiko	2	8,9	
	Isoman dan new normal	2	7,10	

Sikap	Pencegahan virus <i>corona</i>	5	11,12,13,14,15	Pernyataan
Kepatuhan	Cara penggunaan masker yg baik dan benar	10	16,17,18,19,20, 21,22,23,24,25	Pernyataan
Total pertanyaan			25	

**Tabel 3.6.1** Kisi-kisi kuesioner penelitian

### 3.7 Validitas dan Reliabilitas

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang berbentuk test dan digunakan untuk pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam pengumpulan data (Nursalam, 2017). Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Sugiyono (2011), keputusan ujinya adalah bila  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel artinya variabel tersebut valid. Peneliti tidak melakukan uji validitas karena menggunakan kuesioner yang sudah baku dimana Peneliti sebelumnya telah melakukan uji validitas pada pertanyaan pengetahuan dengan hasil  $r$  hitung (0,500-0,888) >  $r$  tabel (0,444). Pada pertanyaan sikap  $r$  hitung (0,498-0,718) >  $r$  tabel (0,444). Pada pertanyaan kepatuhan  $r$  hitung (0,579-0,916) >  $r$  hitung (0,444).

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2011). Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui kepercayaan (reliabilitas) instrumen, sehingga instrumen dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar derajat atau kemampuan alat ukur secara konsisten terhadap sasaran yang akan diukur (Notoatmodjo, 2012). Menurut Rochaety & Latief (2007), syarat minimum koefisien korelasi menggunakan metode *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) adalah 0,60 karena dianggap memiliki titik aman dalam penentuan reliabilitas instrumen dan juga secara umum banyak digunakan dalam penelitian. Peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena menggunakan kuesioner yang sudah baku dimana Peneliti sebelumnya telah melakukan uji reliabilitas dengan hasil *Alpha Cronbach*  $> 0,60$  sehingga semua pertanyaan pada kuesioner dinyatakan reliabel.

### 3.8 Teknik Analisa Data

Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah (Notoatmodjo, 2012).

### 3.8.1 *Editing*

Hasil wawancara, kuisioner, atau pengamatan dari lapang harus dilakukan penyuntingan terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner tersebut. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tapi apabila tidak memungkinkan maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan data *missing*.

### 3.8.2 *Coding*

Setelah semua kuisioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* ini sangat berguna dalam memasukkan data.

### 3.8.3 *Tabulating*

Data yang telah diberi kode kemudian dikelompokkan, lalu dihitung dan dijumlahkan dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

### 3.8.4 *Data Entry*

Peneliti memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel atau database computer, kemudian membuat distribusi

frekuensi sederhana. Data atau jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau *software*.

#### 3.8.5 *Processing*

Dalam tahap ini jawaban dari responden yang telah diterjemahkan menjadi bentuk angka selanjutnya diproses agar mudah dianalisis.

#### 3.8.6 *Cleaning*

Proses pengolahan data dengan melakukan pengecekan kembali data yang sudah di entry untuk melihat ada tidaknya kesalahan terutama kesesuaian pengkodean yang telah ditetapkan dengan pengetikan melalui komputer. Selanjutnya dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

### 3.9 Analisis Data Penelitian

#### 3.9.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat yang dilakukan yaitu untuk menjelaskan karakteristik pengetahuan, sikap dan perilaku.

#### 3.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoajmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan teknik analisa data dengan uji statistik *Chi-Square*.

### 3.10 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010) etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat.

#### 3.10.1 *Informed Consent*

Sebelum sampel mengisi kuisisioner, akan diberikan *informed consent* tentang maksud, tujuan, serta dampak dari kuisisioner tersebut. Jika responden setuju, maka harus menandatangani lembar persetujuan yang selanjutnya mengisi kuisisioner dan jika sampel tidak bersedia melakukan pengisian kuisisioner, maka peneliti tidak bisa memaksa keputusan.

#### 3.10.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk kuisisioner yang akan dipakai, tidak akan dicantumkan nama lengkap melainkan hanya inisial atau kode agar lebih mudah saat dimasukkan ke SPSS.

### 3.10.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Jika ada data dalam kuisisioner yang telah diisi oleh sampel yang bersifat rahasia, maka tidak akan diberi tahu kepada siapapun dan tidak akan dimasukkan dalam SPSS.